BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang melibatkan 200 responden, diperoleh nilai ATP (*Ability to Pay*) dan WTP (*Willingness to Pay*) penumpang dalam membayar tarif angkutan umum.

1. Tarif angkutan umum Mini Bus Dairi Transport saat ini masih sesuai dengan kemampuan membayar *Ability to Pay* (ATP) masyarakat. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai *Ability to Pay* (ATP) penumpang sebesar Rp133.872,87 per perjalanan, lebih tinggi dibandingkan tarif yang berlaku saat ini yaitu Rp70.000. Hal ini menunjukkan bahwa secara ekonomi sebagian besar penumpang memiliki kemampuan untuk membayar tarif yang berlaku.

2. Rata-rata kemauan membayar *Willingness to Pay* (WTP) masyarakat terhadap layanan angkutan umum Mini Bus Dairi Transport adalah sebesar Rp55.566 per perjalanan. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan tarif yang berlaku saat ini sebesar Rp70.000. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat memiliki kemampuan membayar yang tinggi, mereka belum memiliki kemauan membayar sebesar tarif yang berlaku karena menilai kualitas pelayanan yang diterima belum sepenuhnya sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.

3. Faktor-faktor layanan yang memengaruhi kemampuan dan kemauan masyarakat dalam menggunakan angkutan umum meliputi kenyamanan, keamanan, serta ketepatan dan fleksibilitas jadwal keberangkatan. Faktor-faktor tersebut menjadi aspek utama yang memengaruhi persepsi penumpang terhadap kualitas pelayanan. Oleh karena itu, peningkatan mutu layanan pada aspek-aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemauan masyarakat untuk membayar (WTP) sekaligus mempertahankan loyalitas pengguna angkutan umum.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi tarif eksisting berada di antara nilai ATP dan WTP (ATP > Tarif Eksisting > WTP). Kondisi ini mengindikasikan bahwa tarif yang berlaku masih dapat dipertahankan karena masih berada dalam batas kemampuan ekonomi penumpang. Namun demikian, operator perlu melakukan peningkatan kualitas pelayanan agar kemauan masyarakat untuk membayar meningkat sehingga tercipta keseimbangan antara tarif yang ditetapkan dengan nilai layanan yang diterima oleh pengguna.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Tarif Angkutan umum Mini Bus Dairi Transport Rute Sidikalang – Kota Medan Berdasarkan *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP) maka Penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengguna angkutan umum : pengguna jasa diharapkan memberikan masukan dan evaluasi secara berkala terhadap pelayanan yang diberikan

oleh PT. Dairi Transport, terutama dalam aspek kenyamanan, keamanan, dan ketepatan jadwa keberangkatan. Partisipasi aktif pengguna sangat penting untuk meningkatkan kualitas layanan sehingga sesuai dengan kebutuhan dan harapan penumpang.

2. Bagi perusahaan (PT. Dairi Transport) : diharapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, terutama pada aspek kenyamanan armada, keamanan perjalanan, kebersihan kendaraan, serta ketepatan waktu keberangkatan dan kedatangan. Hal ini sangat penting karena nilai WTP penumpang masih lebih rendah daripada tarif yang berlaku, yang menunjukkan bahwa penumpang merasa layanan yang diterima belum sebanding dengan biaya yang dikeluarkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya : disarankan untuk mengkaji variabel lain yang memengaruhi kemauan membayar (WTP), seperti tingkat kepuasan, kualitas pelayanan, waktu tempuh, dan biaya operasional kendaraan (BOK). Selain itu, penelitian dapat diperluas pada rute atau perusahaan angkutan lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehesif dan dapat dibandingkanantar moda maupun antar trayek.